



View Report

Id Report: 122

Wilayah: 16

Lingkungan: 91

User: 50

Tanggal: 2023-09-20

Jenis: Misa Lingkungan

Nama Kegiatan: Misa Lingkungan

Keterangan
Kegiatan:

Misa lingkungan. Pada hari Rabu tanggal 20-9-2023 lingkungan Santa Maria Sidokerto wilayah Robertus Billarminus mendapatkan sapaan dari romo vikaris paroki Maria Marganingsih Kalasan, yaitu Romo Yohanes Ngatmo, Pr. Sejak pandemi covid 19, kunjungan pastoral yang dikemas dalam bentuk misa lingkungan kali ini merupakan pertemuan yang pertama antara gembala dan umat lingkungan Santa Maria Sidokerto. Bak gayung bersambut, Romo menawarkan umat merindukan. Tawaran Romo disambut dengan cepat oleh tim pelayan lingkungan sehingga dalam waktu yang cukup singkat, tepatnya satu minggu, segala keperluan yang dibutuhkan dapat dipersiapkan dengan baik. Menjadi kebiasaan yang dirasakan baik dan perlu dipertahankan dari lingkungan ini yakni jika ada kegiatan yang memerlukan dukungan maka apa yang dimiliki umat direlakan dan disumbangkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut. Sebagai contohnya pada kegiatan misa saat ini, dengan koordinasi yang dilakukan dengan baik umat yang memiliki kemampuan dekorasi membantu penyiapan tempat agar terlihat bagus dan indah, yang memilikipanen beras menyumbangkan nasi, yang memiliki ayam memberikannya untuk dijadikan bahan santapan jasmaninya, yang pandai membuat puding membawa hasil ketrampilannya, yang pandai memasak meluangkan waktunya untuk menyiapkan hidangannya, yang memiliki dana dengan senang hati membelikan kebutuhan yang kiranya diperlukan. Begitulah salah satu cara yang dilakukan umat lingkungan ini untuk melibatkan dirinya dalam kegiatan menggereja di lingkungannya. Dalam acara misa lingkungan ini dipilih bacaan injil tentang Maria yang mengunjungi Elisabet. Homili yang disampaikan Romo cukup mudah dipahami karena diberikan gambaran atau contoh yang biasa terjadi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Disinggung pula tentang pemilihan nama Maria sebagai pelindung lingkungan ini tentunya sudah dipertimbangkan dengan baik dengan harapan dapat meneladan sikap dan perilaku sesuai rekam jejak dari pelindungnya. Romo juga memberikan contoh tentang santo pelindung yang dipilihnya, yakni Yohanes, sang penginjil. Semula Romo akan memilih Yudas Iskariot, yang berkianat dengan menjual Yesus. Tetapi karena dimarahi guru agama dan agar tidak menimbulkan kemarahan orang banyak maka urunglah memilih nama itu. Terkait dengan bacaan yang dipilih saat itu, dalam homilinya Romo memunculkan pertanyaan "Kenapa Maria yang mengunjungi Elisabet? Bukan Elisabet yang mengunjungi Maria? ". Kita ketahui bersama bahwa Maria yang melahirkan Yesus memiliki kedudukan/posisi yang lebih tinggi dari pada Elisabet yang melahirkan Yohanes Pemandi. Lagi pula Maria selama tiga bulan tinggal di rumah Elisabet, apa yang dia lakukan selama itu? Seperti halnya kita, kalau bertemu dengan saudara, teman ataupun tetangga, apa yang kita lakukan? Pasti rasan-rasan, cerita atau omong-omong. Rasan-rasan yang baik dapat memberikan dukungan yang baik pula bagi orang yang mendengarkannya. Elisabet adalah simbol atau gambaran kita semua. Elisabet memuji Maria, tetapi Maria tidak balik memuji Elisabet namun Maria memuji Allah. Mendengar pujian dari Elisabet Maria tidak tersanjung, tidak terpelanting ke atas, tidak lupa daratan. Maria tetap rendah hati dan bisa menemani Elisabet selama tiga bulan. Maria menjadi teladan agung karena semangat kerendahan hatinya. Dengan semangat ketaatannya pada Allah pula Maria mendampingi Yesus hingga wafat di kayu salib dan memangku jenazah Yesus. Dalam kegiatan ini hadir pula tim liturgi gereja St Ignatius Kalasan Tengah serta ketua wilayah Robertus Billarminus sehingga menambah semaraknya suasana. Sungguh tepat kiranya waktu yang dipilih untuk pelaksanaan misa lingkungan ini karena tim pelayan lingkungan juga sedang memikirkan dan mencari saat yang tepat untuk menyapa dan menyambut umatnya yang pada tahun ini menerima komuni pertama dan sakramen krisma sehingga dengan adanya misa kali ini tim pelayan juga mengagendakan untuk memberikan kenang-kenangan. Selanjutnya dalam rasan-rasan santai, tokoh umat yang paling lama tinggal di lingkungan ini menceritakan perjalanan dan perkembangan lingkungan yang semula satu lingkungan hingga saat ini telah berkembang menjadi enam lingkungan, salah satunya adalah lingkungan Maria yang sebagian besar umatnya lansia dan banyak perempuannya. Selanjutnya diagendakan foto bersama dan sambil ngobrol santai juga dilaksanakan acara makan malam bersama dengan menu soto ayam kampung yang telah disiapkan umat.

Jumlah Hadir:	61
Foto1:	uploads/files/1q8jmlpcxbw720i.jpg
Foto2:	uploads/files/9gbyhot_0vx24nw.jpg
Foto3:	uploads/files/0gdfe7i_h1qwn2r.jpg
Publish:	Sudah Diterbitkan
Link Web:	https://www.gerejakalasan.org/407-lingk-st-maria-sidokerto-misa-lingkungan-belajar-rendah-hati-dari-maria/

